

SKRIPSI
KAJIAN IDENTIFIKASI, MORFOLOGI DAN DOMINANSI JENIS
BAMBU (*Bambusa spp.*) MENGGUNAKAN *SUM OF DOMINANCE RASIO*
(SDR4) DI KHDTK ULM

ANA NORSIMAH



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2025

**KAJIAN IDENTIFIKASI, MORFOLOGI DAN DOMINANSI JENIS
BAMBU (*Bambusa spp.*) MENGGUNAKAN *SUM OF DOMINANCE RASIO*
(SDR4) DI KHDTK ULM**

Oleh

ANA NORSIMAH

2110611120010

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan

Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2025

Judul Penelitian : **Kajian Identifikasi, Morfologi dan Dominansi Jenis Bambu (*Bambusa* spp.) Menggunakan *Sum Of Dominance Rasio* (SDR4) di KHDTK ULM**

Nama Mahasiswa : **Ana Norsimah**

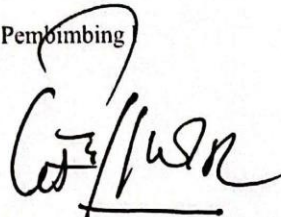
NIM : **2110611120010**

Minat Studi : **Silvikultur**

Telah dipertahankan di hadapan dosen penguji

Pada tanggal 19 Mei 2025

Pembimbing



Ir. H. Gt. Syeransyah Rudy, M.P.
NIP. 196209191990031004

Pembimbing II



Hj. Dina Naemah, S.Hut, M.P.
NIP. 197004231997022001

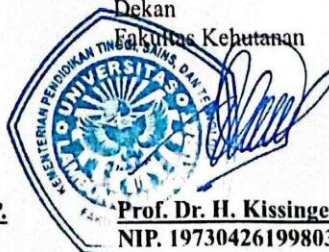
Mengetahui,

Koordinator
Program Studi Kehutanan



Ir. Hj. Fanny Rianawati, M.P.
NIP. 196712121997032001

Dekan
Fakultas Kehutanan



Prof. Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.
NIP. 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaaan di perguruan tinggi lain. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis memang diacu di dalam naskah disebutkan di dalam daftar Pustaka. Apabila pada kemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal ini, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, Juni 2025



Ana Norsimah

ABSTRAK

ANA NORSIMAH. 2025. “Kajian Identifikasi, Morfologi Dan Analisis Dominansi Jenis Bambu (*Bambusa* spp.) Menggunakan *Sum Of Dominance Rasio* (SDR4) Di KHDTK ULM”. Skripsi, Program Studi Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Ir. H. Gt. Syeransyah Rudy, M.P. dan Ibu Hj. Dina Naemah, S.Hut, M.P.

Kata Kunci : KHDTK; Morfologi; SDR4

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis bambu berdasarkan karakteristik morfologi untuk memahami keanekaragaman bambu yang terdapat di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) ULM Mandiangin Timur dan menganalisis dominansi bambu menggunakan *Sum Of Dominance Rasio* (SDR4) di KHDTK ULM Mandiangin Timur. Pengambilan data dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* pada area arboretum bambu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sepuluh jenis bambu yang berhasil diidentifikasi, masing-masing memiliki karakter morfologi khas yang dapat digunakan sebagai dasar pembeda antarjenis bambu lain. Jenis bambu yang dominan pada analisis *Sum Of Dominance Rasio* (SDR4) terdapat Bambu Ampel (*Bambusa vulgaris*) sebesar 21,24%, Bambu Hias Hijau (*Bambusa heterostachya*) sebesar 20,18% dan Bambu Pagar Cina Kuning (*Bambusa multiplex alphonse karr*) sebesar 18,24%.

ABSTRACT

ANA NORSIMAH. 2025. "Identification, Morphological Study, and Dominance Analysis of Bamboo Species (*Bambusa* spp.) Using the Sum of Dominance Ratio (SDR4) in KHDTK ULM". Undergraduate Thesis, Forestry Study Program, Lambung Mangkurat University. Advisors: Ir. H. Gt. Syeransyah Rudy, M.P. and Hj. Dina Naemah, S.Hut, M.P.

Keywords: KHDTK; Morphology; SDR4

This study aims to identify bamboo species based on morphological characteristics in order to understand the diversity of bamboo found in the Special Purpose Forest Area (KHDTK) of Lambung Mangkurat University, East Mandiangin, and to analyze species dominance using the Sum of Dominance Ratio (SDR4) method. Data collection was conducted using a purposive sampling method within the bamboo arboretum area. The results showed that 10 bamboo species were successfully identified, each exhibiting distinctive morphological features that can be used to differentiate between species. Based on the Sum of Dominance Ratio (SDR4) analysis, the most dominant species were Bambu Ampel (*Bambusa vulgaris*) with a dominance value of 21.24%, Bambu Hias Hijau (*Bambusa heterostachya*) with 20.18%, and Bambu Pagar Cina Kuning (*Bambusa multiplex alphonse karr*) with 18.24%.

RINGKASAN

ANA NORSIMAH, Kajian Identifikasi, Morfologi Dan Analisis Dominansi Jenis Bambu (*Bambusa Spp.*) Menggunakan *Sum Of Dominance Rasio* (SDR4) Di KHDTK ULM ” Dibawah bimbingan Bapak Ir. H. Gt. Syeransyah Rudy, M.P. sebagai dosen pembimbing pertama dan Ibu Hj. Dina Naemah, S.Hut, M.P. sebagai dosen pembimbing kedua.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi jenis bambu berdasarkan karakteristik morfologi untuk memahami keanekaragaman bambu yang terdapat di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) ULM Mandiangin Timur dan menganalisis dominansi bambu menggunakan *Sum Of Dominance Rasio* (SDR4) di KHDTK ULM Mandiangin Timur. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode petak tunggal seluas 1 hektar yang dibagi menjadi 25 sub-petak berukuran 20 x 20 meter. Sub-petak ini difungsikan untuk mengamati dan mendata jenis-jenis bambu yang tumbuh di Arboretum Bambu (KHDTK) Universitas Lambung Mangkurat. Pendekatan ini memungkinkan pengamatan yang lebih sistematis dan terstruktur terhadap variasi vegetasi bambu yang ada. Selain pengamatan morfologi, dilakukan *geotagging* di setiap sub-petak guna memperoleh informasi tambahan mengenai sebaran dan keberadaan setiap jenis bambu.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus *sum of dominance rasio* (SDR4) menurut Numata 1980 dengan komponen perhitungan kerapatan (N), frekuensi (F), Tinggi (H) dan dominansi (Do). Keempat parameter ini digunakan untuk mendapatkan nilai dominansi suatu jenis bambu pada lokasi arboretum bambu (KHDTK) Universitas Lambung Mangkurat. Pendekatan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai posisi ekologis tiap jenis dalam komunitas bambu di lokasi penelitian.

Ditemukan sebanyak sepuluh jenis bambu yang tumbuh di Arboretum Bambu KHDTK Universitas Lambung Mangkurat, masing-masing dengan ciri morfologi yang khas dan mudah dibedakan antarjenis. Jenis-jenis bambu meliputi Bambu Ampel yang memiliki batang berwarna hijau muda dan pertumbuhan tegak, serta Bambu Putih yang dikenali melalui daun yang memiliki garis putih yang

mencolok di bagian tengah, memberikan tampilan unik secara visual. Bambu Pagar Cina Kuning ditandai dengan batang berwarna kuning cerah yang dihiasi garis hijau memanjang yang tidak beraturan. Bambu Pagar Cina Hitam memiliki batang hijau muda yang berubah menjadi keunguan saat dewasa, menandakan adanya perubahan morfologi seiring pertumbuhan. Selanjutnya, Bambu Petung Hitam menunjukkan batang yang besar, tebal, dan berwarna abu-abu gelap, mencerminkan karakteristik pertumbuhan yang kokoh dan potensi penggunaan sebagai bahan konstruksi.

Hasil analisis *Sum of Dominance Ratio* (SDR4), diketahui bahwa jenis bambu yang paling dominan di Arboretum Bambu KHDTK Universitas Lambung Mangkurat adalah Bambu Ampel (*Bambusa vulgaris*) dengan nilai dominansi sebesar 21,24%, diikuti oleh Bambu Hias Hijau (*Bambusa heterostachya*) sebesar 20,18%, dan Bambu Pagar Cina Kuning (*Bambusa multiplex 'Alphonse Karr'*) sebesar 18,24%. Ketiga jenis ini menunjukkan peran ekologis yang signifikan dalam struktur komunitas bambu, serta menempati posisi dominan dalam pemanfaatan ruang tumbuh dan sumber daya di habitat arboretum. Jenis-jenis bambu dengan nilai dominansi tinggi tersebut umumnya memiliki karakteristik morfologis dan fisiologis yang mendukung daya saingnya, seperti pertumbuhan yang cepat, batang yang kokoh, percabangan yang produktif, serta kemampuan regenerasi yang tinggi, yang memungkinkan untuk mendominasi area tumbuh secara lebih efisien dibandingkan jenis lainnya.

Sebaliknya, terdapat pula jenis bambu yang menunjukkan nilai dominansi relatif rendah, seperti Bambu Putih (*Bambusa glaucophylla*) dengan nilai dominansi sebesar 3,98% dan Bambu Blenduk (*Bambusa vulgaris waminii*) dengan nilai dominansi sebesar 2,81%, yang secara ekologis menempati posisi rendah dalam komunitas bambu di lokasi penelitian. Rendahnya nilai dominansi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain laju pertumbuhan yang lebih lambat, morfologi batang yang kurang kompetitif dalam menyalurkan cahaya atau air, hingga daya regenerasi yang terbatas. Jenis-jenis ini kemungkinan juga kurang adaptif terhadap kondisi lingkungan tempat tumbuh atau kalah bersaing dalam memperoleh unsur hara di antara jenis lainnya. Pemahaman terhadap variasi dominansi ini menjadi penting dalam menyusun strategi pengelolaan bambu secara berkelanjutan.

RIWAYAT HIDUP

ANA NORSIMAH, lahir pada tanggal 01 juni 2002 di Desa Pengambau Hilir Dalam, Kecamatan Haruyan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan merupakan anak pertama yang dilahirkan oleh pasangan ayahanda As'ari dan ibunda Rusma Wati.

Pendidikan formal yang pernah yang ditempuh penulis mulai dari Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Pengambau Hilir Dalam pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2015. Penulis melanjutkan Studi di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di SMPN 1 Haruyan tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018 dilanjut Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 5 Barabai pada tahun 2018 dan lulus pada tahun 2021. Setelah lulus SMAN Penulis melanjutkan pendidikan Starta – 1 di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat melalui jalur SNMPTN pada tahun 2021 sampai 2025 dengan minat Silvikultur.

Semasa perkuliahan penulis mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2023 di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Mandiangin. Penulis juga mengikuti kegiatan Praktik Hutan Tanaman (PHT) pada tahun 2024 di Perum Perhutani Forestry Institute Madiun. Selanjutnya penulis mengikuti Praktik Kerja Khusus (magang) di Balai Pemantapan Kawasan Hutan dan Tata Lingkungan Wilayah V Banjarbaru pada tahun 2022 dibawah bimbingan Bapak Mochammad Riyadh Ahadi, S.Hut., M.T., M.A. yang merupakan Kepala Seksi SDHTL. Selain aktif dikegiatan akademik selama perkuliahan penulis juga mengikuti organisasi, tahun 2024 penulis ikut dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Silvikultur (HIMASIV) Fakultas Kehutanan sebagai anggota aktif. Sebagai syarat akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Kehutanan, penulis membuat skripsi yang berjudul “Identifikasi Jenis Bambu (*Bambusa* Spp.) Di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) ULM Mandiangin Provinsi Kalimantan Selatan” Dibawah bimbingan Bapak Ir. H. Gt. Syeransyah Rudy, M.P. sebagai dosen pembimbing pertama dan Ibu Hj. Dina Naemah, S.Hut, M.P. sebagai dosen pembimbing kedua.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “**Kajian Identifikasi, Morfologi Dan Dominansi Jenis Bambu (*Bambusa spp.*) Menggunakan *Sum Of Dominance Rasio (SDR4)* Di KHDTK ULM**” guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan di Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat.

Skripsi penelitian ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, Penulis mengucapkan terimakasih kepada;

1. Bapak Ir. H. Gt. Syeransyah Rudy, M.P. selaku dosen pembimbing I
2. Ibu Hj. Dina Naemah, S.Hut, M.P. selaku dosen pembimbing II
3. Orang tua dan teman-teman terdekat yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta bantuan, dalam proses penyelesaian skripsi penelitian ini.

Penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan dalam menuangkan pemikiran ke dalam skripsi ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banjarbaru, Juni 2025

Ana Norsimah

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Deskripsi Bambu	4
B. Morfologi Bambu	5
C. Ekologi Bambu	7
D. Pertumbuhan Bambu	8
E. <i>Sum Of Dominance Rasio (SDR4)</i>	9
F. Arboretum Bambu (KHDTK) ULM.....	10
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	12
A. Letak, Luas dan Aksesibilitas Wilayah.....	12
B. Topografi	13
C. Keadaan Tanah.....	14
D. Curah Hujan.....	15
IV. METODE PENELITIAN	16
A. Tempat dan Waktu Penelitian	16

B. Alat dan Bahan	16
C. Prosedur Penelitian	17
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Identifikasi Bambu.....	22
B. Dominansi Bambu	36
C. Analisis Bambu Dengan <i>Sum Of Dominance Rotio</i> (SDR4).....	41
C. Persebaran Bambu	44
VI. PENUTUP	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Elevasi KHDTK ULM.....	13
2.	Kemiringan Lereng KHDTK ULM.....	14
3.	<i>Tallysheet</i> Jenis Bambu Yang Ditemukan Di KHDTK ULM.....	18
4.	Rekapitulasi Kehadiran Jenis Bambu	22

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Batang Bambu	5
2. Hutan Bambu.....	7
3. Peta Lokasi Penelitian	16
4. Sketsa Plot Pengamatan.....	18
5. Diagram Jumlah Rumpun Bambu	37
6. Diagram Tinggi Rumpun Bambu	38
7. Diagram LBD Rumpun Bambu.....	40
8. Analisis SDR4 Rumpun Bambu.....	42
9. Peta <i>Geotengging</i> Bambu.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Bambu Ampel.....	52
2. Bambu Putih.....	53
3. Bambu Pagar Cina Kuning.....	54
4. Petung Hitam.....	55
5. Bambu Hias Hijau.....	56
6. Bambu Blenduk.....	57
7. Bambu Tama.....	58
10. Bambu Pagar Cina Hitam.....	59
11. Bambu Pagar.....	60
12. Bambu Parring.....	61
13. Data Tinggi dan LBD Rumpun Bambu.....	62
14. Data LBD Rumpun Bambu Ampel.....	63
15. Data LBD Bambu Putih.....	64
16. Data LBD Bambu Pagar Cina Kuning.....	65
17. Data LBD Petung Hitam.....	66
18. Data LBD Bambu Hias Hijau.....	67
19. Data LBD Bambu Blenduk.....	68
20. Data LBD Bambu Tama.....	69
21. Data LBDBambu Pagar Cina Hitam.....	70
22. Data LBDBambu Pagar.....	71
23. Data LBD Bambu Parring.....	72

24. Data SDR4 Rumpun Bambu.....	73
25. Data Petak Kehadiran Bambu.....	74
26. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	75